

Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu madrasah

Desnilawaty Dinal¹

¹Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

JOURNAL OF
INTERDISCIPLINARY
SCIENCE AND EDUCATION
©The Author(s) 2022

Corresponding Author: Desnilawaty Dinal

E-mail: desnilawaty2303@gmail.com

Abstract:

Upaya peningkatan mutu madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari beberapa faktor tersebut terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik. Kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik yang baik akan meningkatkan mutu madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya: (1) Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu MTs Negeri di Bandar Lampung. (2) Pengaruh ko mpetensi tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru terhadap peningkatan mutu MTs Negeri di Bandar Lampung. (3) Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu MTs Negeri di Bandar Lampung secara bersama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dari populasi 163 tenaga pendidik diambil sampel dalam penelitian ini adalah 70 tenaga pendidik yang ditentukan secara acak (random sampling).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan nilai koefisien korelasi yaitu: Satu, kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah sebesar 80,2%. Kedua, kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu madrasah sebesar 72,5%. Ketiga, kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama terhadap peningkatan mutu madrasah sebesar 84,5%. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik dapat meningkatkan peningkatan mutu madrasah. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan peningkatan mutu madrasah harus senantiasa memperhatikan kedua elemen tersebut. Dengan kata lain bahwa peningkatan mutu madrasah dapat ditingkatkan seiring dengan peningkatan kualitas kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik.

Keyword: Kepemimpinan, Mutu Pendidikan, Kompetensi Tenaga Pendidik

Pendahuluan

Untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan demokratis merupakan tanggung jawab bidang pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kompeten, tangguh, kreatif, mandiri dan profesional. Diera globalisasi dan pasar bebas masyarakat Indonesia dihadapkan pada berbagai perubahan yang mendasar. Hal itu menyebabkan terjadinya hubungan yang tidak sinergi antara

pendidikan dengan lapangan kerja (one to one relationship). Perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja tidak relevan dengan dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan. Sehubungan dengan itu, dilakukan perubahan dan penataan sistem pendidikan secara menyeluruh dan terpadu, terutama yang berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansinya dengan dunia kerja. Untuk itu, perlu dilakukan reformasi sosial-budaya yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan mendasar dalam proses reformasi. mutu madrasah di MTsN 2 Bandar Lampung sudah sangat baik dapat dilihat dari sarana prasarana yang memadai, akreditasi madrasah yang sudah memiliki akreditasi A, maupun minat masyarakat terhadap MTs Negeri saat ini.

Namun ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi mutu madrasah dimana pergantian kepala madrasah yang sewaktu-waktu sehingga adanya perubahan kebijakan yang berlaku sesuai dengan kepemimpinan kepala madrasah. Dan juga kepala madrasah yang otoriter dalam membuat suatu kebijakan. Kemudian tenaga pendidik yang tidak linier seperti lulusan pendidikan Islam mengajar IPS, ataupun guru BK beralih menjadi guru IPS dikarenakan mengikuti sertifikat sertifikasi yang dimiliki, sehingga guru yang tidak linier ini dapat mempengaruhi mutu madrasah dari sudut output siswa

Saat ini guru terlalu banyak dibebani dengan tugas diluar mengajar seperti melakukan administrasi yang tak berkesudahan, turut membantu dalam beberapa kegiatan di madrasah seperti akreditasi, zona integritas, dan lain-lain sehingga terlalaikan dalam proses pembelajaran. Ini juga dapat menurunkan mutu madrasah dalam hal proses pembelajaran maupun mutu guru itu sendiri. Adapun fasilitas madrasah yang sudah cukup lengkap tetapi ada guru yang masih belum dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan baik, dengan kata lain gagap teknologi. Sehingga dapat mempengaruhi mutu yang ada di madrasah dimana profesionalitas yang dimiliki harus lebih ditingkatkan lagi

Berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kepemimpinan dan kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu MTs Negeri di Bandar Lampung. Di mana jika dilihat dari mutu madrasah itu sendiri sudah sangat baik. Dalam penelitian ini akan diteliti tentang bagaimana pengaruh kepemimpinan dan kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu madrasah dengan lokasi penelitian di MTs Negeri Kota Bandar Lampung.

Metode

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dan kompetensi tenaga pendidik sebagai variabel independen (bebas) dengan mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri sebagai variabel dependen (terikat). Variabel penelitian berupa dua variable bebas yaitu X1 adalah kepemimpinan Kepala Madrasah, X2 adalah kompetensi tenaga pendidik, serta satu variabel terikat yaitu Y adalah mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandar Lampung. Kedua variabel bebas (X1, X2) dihubungkan terhadap variabel terikat (Y) dengan pola hubungan : hubungan antara variabel X1 dan variabel Y, variabel X2 dengan variabel Y dan variabel X1, X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

Hasil dan Diskusi

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1) terhadap Mutu Madrasah (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dihasilkan persamaan regresinya $Y = a + bX = 17,940 + 0,768X$. Nilai konstanta positif sebesar 17,940 menunjukkan bahwa antara variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah terdapat pengaruh yang bersifat positif, dimana apabila kepemimpinan kepala madrasah semakin baik maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan semakin meningkat.

Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,768 menyatakan bahwa jika kepemimpinan kepala madrasah mengalami kenaikan satuan, maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan mengalami peningkatan 0,768 atau 76,8%.

Sedangkan koefisien korelasi (R) variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu madrasah adalah 0,802 sedangkan koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,643. Berdasarkan koefisien determinasinya maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu madrasah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah secara positif sebesar 64,3%, sedangkan 35,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan pengkategorian nilai koefisien korelasi (R) dari Guilford Empirecal Rules diketahui koefisien korelasi (R) variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung sebesar 0,802 tergolong pengaruh kuat/tinggi.

Hasil dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah terbukti signifikan dalam mempengaruhi peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung, sehingga hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah di MTs Negeri Kota Bandar Lampung" dapat teruji kebenarannya dan dari pada itu tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah di MTs Negeri Kota Bandar Lampung dapat tercapai.

2. Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik (X2) terhadap Mutu Madrasah (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dihasilkan persamaan regresinya $Y = a + bX = 22,602 + 0,698X$. Nilai konstanta positif sebesar 22,602 menunjukkan bahwa antara variabel kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu madrasah terdapat pengaruh yang bersifat positif, dimana apabila kompetensi tenaga pendidik semakin baik maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan semakin meningkat.

Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,698 menyatakan bahwa jika kompetensi tenaga pendidik mengalami kenaikan satuan, maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan mengalami peningkatan 0,698 atau 69,8%.

Sedangkan koefisien korelasi (R) variabel kompetensi tenaga pendidik terhadap mutu madrasah adalah 0,725 sedangkan koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,526. Berdasarkan koefisien determinasinya maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu madrasah dipengaruhi oleh kompetensi tenaga pendidik secara positif sebesar 52,6%, sedangkan 47,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan pengkategorian berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) dari Guilford Empirecal Rules diketahui koefisien korelasi (R) variabel kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan

mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung sebesar 0,725 tergolong pengaruh kuat/tinggi.

Hasil dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga pendidik terbukti signifikan dalam mempengaruhi peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung, sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu madrasah di MTs Negeri Kota Bandar Lampung” dapat teruji kebenarannya dan dari pada itu tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu madrasah di MTs Negeri Kota Bandar Lampung dapat tercapai.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Kompetensi Tenaga Pendidik (X_2) terhadap Mutu Madrasah (Y) secara bersama

Dari hasil perhitungan harga koefisien arah regresi berganda kepemimpinan kepala madrasah (X_1) sebesar 0,548 dan harga koefisien arah regresi berganda kompetensi tenaga pendidik (X_2) sebesar 0,339, dengan konstanta (a) sebesar 8,457. Sehingga persamaan regresi bergandanya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 8,457 + 0,548 X_1 + 0,339 X_2$.

Dari persamaan regresi diperoleh nilai regresi ganda atau Y yaitu 83,685 dapat dijelaskan bahwa terjadi pengaruh positif yang mana apabila skor kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama naik maka skor peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung juga naik. Dengan demikian jika kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R) variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan kompetensi tenaga pendidik (X_2) secara bersama-sama terhadap peningkatan mutu madrasah (Y) pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung sebesar 0,845 sedangkan koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,714. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama sebesar 71,4% dan sisanya 28,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Sedangkan koefisien korelasi (R) variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan kompetensi tenaga pendidik (X_2) secara bersama-sama terhadap peningkatan mutu madrasah (Y) pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung sebesar 0,845 oleh sebab itu pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama terhadap peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung sebesar 0,845 tergolong kuat/tinggi.

Hasil dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama terbukti signifikan dalam mempengaruhi peningkatan mutu madrasah pada MTs Negeri Kota Bandar Lampung, sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama terhadap peningkatan mutu madrasah di MTs Negeri Kota Bandar Lampung” dapat teruji kebenarannya dan dari pada itu tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik secara bersama-sama terhadap peningkatan mutu madrasah di MTs Negeri Kota Bandar Lampung dapat tercapai.

Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

- a. Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu madrasah dimana nilai konstanta positif sebesar 8,457 menunjukkan bahwa antara variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah terdapat pengaruh yang bersifat positif, dimana apabila kepemimpinan kepala madrasah semakin baik maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan semakin meningkat. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kepemimpinan kepala madrasah semakin baik maka mutu madrasah meningkat. Sedangkan nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,548 menyatakan bahwa jika kepemimpinan kepala madrasah mengalami kenaikan satuan, maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan mengalami peningkatan 0,548.
- b. Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi tenaga pendidik terhadap mutu madrasah dimana nilai konstanta positif sebesar 8,457 menunjukkan bahwa antara variabel kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu madrasah terdapat pengaruh yang bersifat positif, dimana apabila kompetensi tenaga pendidik semakin baik maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan semakin meningkat. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kompetensi tenaga pendidik semakin baik maka mutu madrasah meningkat. Sedangkan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,339 menyatakan bahwa jika kompetensi tenaga pendidik mengalami kenaikan satuan, maka peningkatan mutu madrasah MTs Negeri Kota Bandar Lampung akan mengalami peningkatan 0,339.
- c. Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik terhadap mutu madrasah sebesar 84,5%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kepemimpinan kepala madrasah dan kompetensi tenaga pendidik baik dalam melaksanakan tugasnya maka mutu madrasah meningkat.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah, khususnya Kementerian Agama Kota Bandar Lampung untuk memberikan pelatihan kepada setiap kepala madrasah agar semakin meningkatnya pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan fungsinya sebagai kepala madrasah.
- b. Kepala madrasah, khususnya Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri di Bandar Lampung. Hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas kepemimpinannya karena peran pentingnya selaku pemimpin utama dalam madrasah sehingga peningkatan mutu MTs Negeri di Kota Bandar Lampung semakin optimal.
- c. Para tenaga pendidik hendaknya semakin meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dikarenakan semakin majunya teknologi pendidikan saat ini sehingga sangat penting bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensinya dan mengupgrade ilmunya, terutama teknologi.

- d. Lembaga khususnya MTs Negeri di Kota Bandar Lampung, untuk turut serta meningkatkan mutu MTs Negeri di Kota Bandar Lampung agar peningkatan mutu MTs Negeri di Kota Bandar Lampung semakin optimal.

Daftar Pustaka

- E. Mulyasa. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- _____. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Syaiful Sagala. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2007.
- S. Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Umiarso dan Imam Gojali. Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan. Yogyakarta: IRCiSOD. 2010.